

ABSTRACT

Background : *Tension-type headache is one of primary headache that are often experienced by young people. Tension-type headache is bilateral headache that are arrested, binding, not pulsed, and not influenced by physical activity. One of the cause of tension-type headache is anxiety. Anxiety on medical students is caused by a tight curriculum and schedule, educational system transitions, student participant achievement competitions, and so on.*

Objective : *to evaluate whether anxiety is affecting to tension-type headache.*

Methods : *we investigated 73 students of FKIK UMY that will meet OSCE test with a Cross sectional study. Data was taken on the last tutorial about 2-5 days before OSCE (Objective structure clinical examination). Anxiety is diagnosed by Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) and tension-type headache is diagnosed by ICHD III checklist.*

Result : *A total of 73 subjects who experienced anxiety were investigated, namely those who experienced mild anxiety as many as 13 subjects (17.8%), moderate anxiety 7 subjects (9.6%), severe anxiety 21 subjects (28.8%), and anxiety was very severe 32 subjects (43.8%). Some of the 73 subjects, that are 26 subjects (35.6%) experienced tension-type headaches and 47 students (64.4%) did not experience tension-type headaches. Spearman Rank test showed results of $r = 0.263$ with a value of $p = 0.025 (<0.05)$, which means there is a weak and significant correlation.*

Conclusion : *The anxiety has a weak and significant correlation with the incident of tension-type headache.*

Keywords : *Tension-Type Headache, Anxiety, Medical Students.*

INTISARI

Latar belakang : *Tension-type headache* adalah salah satu nyeri kepala primer yang sering dialami oleh remaja. *Tension-type headache* merupakan nyeri kepala bilateral yang menekan, mengikat, tidak berdenyut, dan tidak dipengaruhi oleh aktifitas fisik. Salah satu yang diduga sebagai penyebab *tension-type headache* adalah kecemasan. Kecemasan pada mahasiswa pendidikan dokter disebabkan oleh kurikulum dan jadwal yang padat, transisi sistem pendidikan, kompetisi prestasi sesama mahasiswa, dan sebagainya.

Tujuan : Untuk menentukan apakah kecemasan berpengaruh dengan angka kejadian *tension-type headache*.

Metode : penelitian dengan desain *Cross sectional* dilakukan terhadap 73 mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan – Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2015 dan 2016 yang akan melaksanakan ujian OSCE (*Objective structure clinical examination*) dan mengalami kecemasan. Data diambil pada saat jadwal tutorial terakhir dengan rentang waktu 2-5 hari sebelum ujian OSCE. Diagnosis tingkat kecemasan ditentukan dengan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Diagnosis *tension-type headache* ditegakkan dengan kuesioner ICHD III.

Hasil : Sejumlah 73 subyek yang mengalami kecemasan diteliti, yaitu yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 13 subyek (17,8%), kecemasan sedang 7 subyek (9,6%), kecemasan berat 21 subyek (28,8%), dan kecemasan berat sekali 32 subyek (43,8%) mengalami kecemasan berat sekali. Dari 73 subyek tersebut, sebanyak 26 subyek (35,6%) mengalami *tension-type headache* dan 47 mahasiswa (64,4%) tidak mengalami *tension-type headache*. Hasil uji *Spearman Rank* menunjukkan hasil $r = 0,263$ dengan nilai $p = 0,025$ ($<0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang lemah dan bermakna.

Kesimpulan : Tingkat kecemasan memiliki hubungan yang lemah dan bermakna dengan kejadian *tension-type headache*.

Kata Kunci : *Tension-type headache*, kecemasan, mahasiswa, fakultas kedokteran.